

WEBINAR PEMULASARAN JENAZAH COVID -19 DI LUAR FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Fini Ainun Qolbi Wasdili^{1*}, Wikan Mahargyani², Sitti Romlah³, Iis Herawati⁴, Arina Novilla⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Teknologi Laboratorium Medis, Stikes Jenderal Achmad Yani, Cimahi

*Korespondensi: fini.ainun@gmail.com

ABSTRAK. Pandemi COVID-19 di Indonesia semakin meningkat, tenaga kesehatan, masyarakat dan pengurus Dewan Kemakmuran Mesjid (DKM) berperan dalam membantu pemulasaran jenazah. Prodi Teknologi Laboratorium Medis D-3 memfasilitasi pelaksanaan webinar pemulasaran jenazah COVID-19 untuk wilayah Cimahi dan Kabupaten Bandung. Tahapan pelaksanaan terdiri dari identifikasi permasalahan pandemi COVID-19, menyusun dan mengkoordinasikan kegiatan webinar, penyebaran informasi pendaftaran dan kegiatan, pelaksanaan kegiatan webinar, sesi diskusi, dan evaluasi. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pemulasaran jenazah COVID-19 sebanyak 43% tidak mengetahui. Berdasarkan hasil kuesioner 96% menyatakan sangat bermanfaat dan penilaian keseluruhan kegiatan adalah 75% sangat sesuai. Di akhir acara perwakilan DKM diberikan *gown* untuk membantu proses pemulasaran jenazah COVID-19.

Kata kunci: webinar, pemulasaran, jenazah, COVID-19

ABSTRACT. The COVID-19 pandemic in Indonesia is increasing, health workers, the community and the management of the Mosque Prosperity Council (DKM) play a role in helping the relocation of corpses. The D-3 Medical Laboratory Technology Study Program facilitated the implementation of a COVID-19 corpse screening webinar for Cimahi and the Bandung Regency area. The implementation stages consist of problems with the COVID-19 pandemic, compiling and coordinating webinar activities, information dissemination and implementation, implementation of webinars, discussion sessions, and evaluations. The level of public knowledge about the circulation of COVID-19 bodies as much as 43% did not know the procedures for circulating COVID-19 bodies. Based on the results of the questionnaire 96% stated that it was very useful and the assessment of the activities was 75% very appropriate. At the end of the event, the DKM representatives were given a gown to help with the process of relocating the bodies of COVID-19.

Keywords: webinar, cruising, corpse, COVID -19

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi di samping pendidikan, pengajaran, dan penelitian. Pengabdian masyarakat merupakan suatu aspek pembinaan yang berkesinambungan yang salah satu tujuannya adalah menciptakan inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberikan informasi kepada masyarakat dalam bidang pendidikan dan kesehatan.

Pada 30 Desember 2019, Komisi Kesehatan Kota Wuhan (WHC) mengeluarkan 2 pemberitahuan darurat untuk sirkulasi internal ke rumah sakit setempat yang memperingatkan tentang penyakit pneumonia yang belum diketahui. Mekanisme *Viral Pneumonia of Unknown Etiology* (VPUE) dibentuk setelah SARS menjadi sistem pelaporan peringatan dini untuk mendeteksi virus COVID-19 yang dikenal saat ini (Worobey, 2021).

Saat ini kasus pandemi COVID-19 di Indonesia yang disebabkan oleh Virus Corona semakin meningkat, terutama daerah Jawa dan Bali, terhitung pada 14 Juli 2021 terdapat kasus positif sebanyak 54.517 dengan jumlah meninggal dunia sebanyak 991 (*Data Pikobar*, 2021), serta berdasarkan data epidemiologi di wilayah cimahi diketahui bahwa total kasus adalah 222 orang (Budiman et al., 2021). Kasus tersebut terus meningkat dan banyak masyarakat yang berperan dalam hal kemanusiaan ini yang menjadi garda terdepan selain tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes). Relawan yang membantu dalam pemulasaran jenazahpun mengalami kewalahan dengan kasus ini (Mantalean, 2021).

Dalam musibah kematian disebabkan oleh COVID-19, masyarakat dan pengurus Dewan Kemakmuran Mesjid (DKM) khususnya mengambil peran dalam membantu pemulasaran jenazah dan tentunya akan banyak hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemulasaran jenazah saat ini. Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan panduan dalam penanganan jenazah COVID-19, tetapi lebih baik juga jika dilengkapi dengan penjelasan dari pakar forensik dan dinas terkait (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan permasalahan diatas maka kami prodi Teknologi Laboratorium Medis D-3 bertujuan untuk memfasilitasi dan mengadakan webinar kepada DKM di wilayah cimahi dan kabupaten bandung mengenai pemulasaran jenazah COVID-19 di luar fasyankes sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat dan merupakan suatu kewajiban manusia ketika dihadapkan pada musibah kematian.

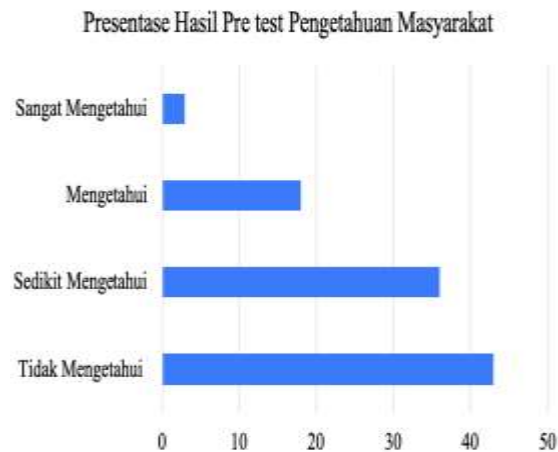
METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus mengoptimalkan penyampaian informasi dan edukasi mengenai pemulasaran jenazah COVID-19. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pendidikan masyarakat dengan kegiatan utama merupakan penyuluhan. Tahapan seluruh kegiatan terdiri dari: 1) identifikasi permasalahan pandemi COVID-19 berupa pre-test dengan memberikan beberapa pertanyaan; 2) menyusun dan mengkordinasikan kegiatan *webinar*; 3) penyebaran informasi pendaftaran dan kegiatan pelaksanaan; 4) pelaksanaan kegiatan *webinar*; 5) sesi diskusi; 6) evaluasi dan pemberian post-test di mana pertanyaan tersebut sama dengan pertanyaan pre-test. Kegiatan *webinar* menggunakan aplikasi ZOOM *Webinar* yang secara kegiatan berlangsung juga terhubung dengan aplikasi Youtube. Dalam kegiatan dilakukan pemberian materi.

Materi yang disampaikan pertama oleh dokter forensik RSHS sekaligus dosen fakultas kedokteran UNPAD dengan judul “Tata Laksana Pemulasaran Jenazah COVID-19 di Luar Fasyankes”. Materi kedua disampaikan oleh staf pelayanan pemulasaran RSUD Cibabat dengan judul “Prosedur dan Peran Rumah Sakit dalam Pemulasaran Jenazah COVID-19 di Luar Fasyankes” dan selanjutnya diberikan waktu untuk sesi tanya jawab selama kegiatan berlangsung. Di akhir sesi kemudian diberikan link *google form* (GF) untuk pengisian evaluasi kegiatan webinar. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah dokter forensik, staf pelayanan pemulasaran, dosen dan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil identifikasi mengenai pengetahuan pemulasaran jenazah COVID -19 di luar fasyankes yang diperoleh dari data GF disajikan pada Gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Persentase Hasil Pre-Test Pengetahuan Masyarakat terhadap Pemulasaran Jenazah COVID-19

Sumber : data pengisian GF

Tingkat pengetahuan awal masyarakat diklasifikasikan menjadi tingkat pengetahuan tidak mengetahui sebanyak 43%, sedikit mengetahui 36%, mengetahui 18% dan sangat mengetahui 3%. Berdasarkan data tersebut disusun dan dibuat *webinar* yang berisi pendidikan masyarakat mengenai pemulasaran jenazah COVID-19 di luar fasyankes.

Jumlah pendaftar yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari masyarakat umum dan perwakilan DKM. Target sasaran awal adalah hanya wilayah cimahi dan kabupaten bandung tetapi dalam pelaksanaan ada juga pendaftar dari wilayah lain. Para peserta terdiri dari beberapa wilayah yaitu : Cimahi, Kuningan, Yogyakarta, Depok, Bandung dan Kabupaten Bandung Barat.

Masyarakat umum terdiri dari 82% sedangkan perwakilan DKM adalah 18% dengan jumlah total peserta adalah 128 orang.

Pembukaan acara dibuka langsung oleh Ketua Stikes Jenderal Achmad Yani Cimahi yaitu dr. Gunawan Irianto dan dihadiri juga oleh LPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Cimahi pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Webinar oleh Ketua Stikes Jenderal Achmad Yani Cimahi

Sumber : dokumentasi pribadi

Proses pelaksanaan pemberian materi pertama dapat dilihat pada Gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Pemberian Materi Pertama

Sumber : dokumentasi pribadi

Dalam pemberian materi pertama yang berjudul “Tata Laksana Pemulasaran Jenazah COVID -19 di Luar Fasyankes” membahas kondisi COVID -19 saat ini, keberadaan virus SARS-CoV-2 di jenazah, pemeriksaan SARS-CoV-2 pada jenazah, tatalaksana jenazah COVID-19 secara global, tatalaksana pemulasaran jenazah COVID-19 di Indonesia, pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) dan cara melepaskan APD. Kondisi saat ini dari COVID-19 yang tercatat di agustus 2021 terjadi peningkatan angka kematian di beberapa wilayah yaitu provinsi Jawa Barat, Sumatera Utara, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Utara (Data, 2021).

SARS-CoV2 bertahan di beberapa jaringan mayat beberapa hari setelah kematian meskipun ada beberapa kondisi ekstrem dari pelestarian tubuh post-mortem. Hasil analisis dapat membantu meningkatkan keamanan

praktik kerja bagi ahli patologi serta memahami kemungkinan interaksi antara agen mikrobiologis dan reaksi supravital jaringan mayat (Sablone et al., 2021). Berdasarkan penelitian Beltempo *et al.*, (2020) diketahui persistensi RNA SARS-CoV-2 di saluran pernapasan bagian atas 35 hari setelah kematian. Tatalaksana pemulasaran jenazah COVID-19 dikeluarkan oleh ECDC sedangkan tatalaksana pemulasaran jenazah COVID-19 di Indonesia berasal dari Kemenkes dan MUI (Health Service Executive, 2021; Kemenkes RI, 2020).

Pemberian materi kedua dari staf pelayanan pemulasaran jenazah di RSUD dan juga membantu pemulasaran jenazah di luar fasyankes pada Gambar 4 sebagai berikut :



Gambar 4. Pemberian Materi Kedua

Sumber : dokumentasi pribadi

Materi kedua berisi mengenai kebijakan dan prosedur standar pemulasaran jenazah jika dilakukan oleh fasyankes dan di luar fasyankes. Akhir pemberian materi peserta diberikan waktu untuk sesi diskusi dan mengisi kuesioner. Dari hasil kuesioner terkait dengan kegiatan diklasifikasikan menjadi sangat tidak sesuai, sedikit sesuai, sesuai dan sangat sesuai. Perentase yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Kuesioner Kegiatan Webinar

Kuesioner	Klasifikasi	Persentase (%)
Manfaat Kegiatan	Sangat tidak sesuai	0
	Sedikit sesuai	0
	Sesuai	4
	Sangat sesuai	96
Penilaian Keseluruhan Kegiatan Webinar	Sangat tidak sesuai	0
	Sedikit sesuai	0
	Sesuai	25
	Sangat sesuai	75

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner

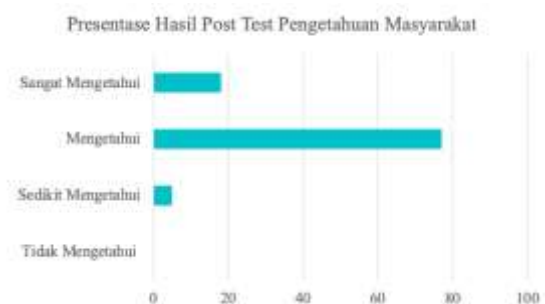
diketahui bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dilihat dari data kuesioner manfaat kegiatan sangat sesuai sebanyak 96% dan penilaian seluruh kegiatan sebesar 75%. Di akhir kegiatan dilakukan penyerahan APD Gown untuk peserta-peserta yang merupakan perwakilan DKM, seperti pada Gambar 5 :



Gambar 5. Penerimaan Gown oleh Perwakilan DKM

Sumber : dokumentasi pribadi

Untuk mengevaluasi apakah masyarakat juga mendapatkan informasi dari webinar ini dilakukan post test dengan persentase hasil post test pada Gambar 6 :



Gambar 6 Persentase Hasil Post Test Pengetahuan Masyarakat terhadap Pemulasaran Jenazah COVID-19

Sumber : data pengisian GF

Berdasarkan Gambar 6 diperoleh bahwa masyarakat yang mengikuti webinar sebanyak 5% sedikit mengetahui, 77% mengetahui dan 18% sangat mengetahui, sehingga dari data tersebut diperoleh peningkatan pengetahuan masyarakat terkait bagaimana tata cara pemulasaran jenazah untuk membantu fasyankes sebesar 83%.

Saat ini Indonesia sudah melewati masa pandemic, dimana pemulasaran jenazah ini merupakan bagian dari metode pemulasaran jenazah infeksius, dan bukan mustahil jika

teknik masih bisa dimanfaatkan seperti penanganan jenazah infeksius untuk Orang Dengan HIV-AIDS (ODHA) salah satunya (Kementrian Kesehatan RI, 2017).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat, berupa Pendidikan masyarakat melalui *webinar* dapat meningkatkan pemahaman anggota DKM dan masyarakat umum tentang pemulasaran jenazah COVID-19 di luar fasilitas pelayanan kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Stikes Jenderal Achmad Yani Cimahi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) telah mendanai kegiatan ini dengan Hibah Internal Dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Beltempo, P., Maria, S., Maserati, R., Gherardi, M., & Castelli, M. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information . January.*
- Budiman, B., Zakiah, I. A., & Hanni, U. (2021). Program Pencegahan Dan Penanggulangan Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Padasuka Kota Cimahi-Jawa Barat. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop Adn National Seminar*, 1637–1641. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2998/23>
- Data, I. (2021). *Laporan Analisis Data Covid-19 Indonesia Update per 15 Agustus 2021.*
- Health Service Executive. (2021). *Guidance for care of the deceased person during the COVID-19 pandemic* (Issue May). [https://www.hpsc.ie/a-z/respiratory/coronavirus/novelcoronavirus/guidance/funeraldirectorguidance](https://www.hpsc.ie/a-z/respiratory/coronavirus/novelcoronavirus/guidance/funeraldirectorguidance/Guidance%20for%20care%20of%20the%20deceased%20person.pdf)
- ce/Guidance for care of the deceased person.pdf
- Data Pikobar, (2021). <https://pikobar.jabbarprov.go.id/>
- Kemkes RI. (2020). *Pedoman Pemulasaran Jenazah Covid-19*. 10.
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Penyelenggaraan Jenazah Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)*. In *Kementrian Kesehatan RI*.
- Mantalean, V. (2021). *Kematian Pasien Covid-19 Melonjak, Relawan Pemulasaraan Jenazah di Depok Kewalahan*. <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/07/07/13113861/kematian-pasien-covid-19-melonjak-relawan-pemulasaraan-jenazah-di-depok>
- Sablone, S., Solarino, B., Ferorelli, D., Benevento, M., Chironna, M., Loconsole, D., Sallustio, A., Dell'Erba, A., & Introna, F. (2021). Post-mortem persistence of SARS-CoV-2: a preliminary study. *Forensic Science, Medicine, and Pathology*, 17(3), 403–410. <https://doi.org/10.1007/s12024-021-00375-z>
- Worobey, B. M. (2021). Dissecting the early COVID-19 cases in Wuhan. *Insight, December*.